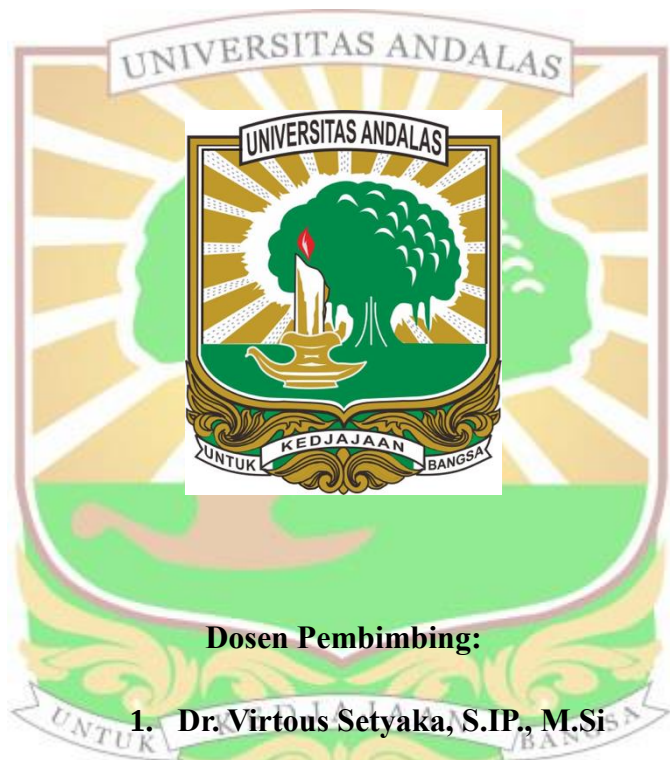


**Strategi Diplomasi Publik Singapura dalam Meningkatkan Sektor
Pariwisata melalui Konser Taylor Swift 2024**

OLEH :

Shalsa Meira

2010853029



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Virtous Setyaka, S.IP., M.Si**
- 2. Rifki Dermawan S.Hum, M.Sc**

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis strategi diplomasi publik Singapura dalam meningkatkan sektor pariwisata melalui penyelenggaraan konser musik internasional *'The Eras Tour'* oleh Taylor Swift pada Maret 2024. Latar belakang penelitian ini dalam konteks globalisasi dan persaingan pariwisata yang semakin ketat, Singapura melihat sebuah peluang dan memanfaatkan *event* internasional sebagai sarana untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memanfaatkan data sekunder, seperti literatur, artikel, laporan berita, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan konsep diplomasi publik dari Mark Leonard, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Singapura mencapai kepentingan negaranya. Dimensi pertama yaitu *News Management*, Singapura berhasil dalam memanfaatkan ini dengan menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara diadakannya konser Taylor Swift menyebabkan Singapura menjadi pemberitaan hangat di berbagai penjuru dunia. Dimensi kedua yaitu *Strategic Communication*, Singapura memanfaatkan kesempatan yang dimiliki memperkenalkan budaya lokal kepada para penggemar internasional. Dimensi terakhir yaitu *Relationship Building*, pemerintah Singapura dapat dilihat memperkuat kerjasama dengan mitra internasional dan memanfaatkan momentum untuk pertumbuhan negaranya secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dimensi tersebut berhasil diimplementasikan secara optimal oleh Singapura strategi eksklusivitas regional, promosi budaya lokal, serta penguatan relasi internasional terbukti efektif dalam menarik lebih dari 300.000 penonton, dengan 70% diantaranya berasal dari luar negeri. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu, diplomasi publik melalui budaya pop terbukti menjadi sarana efektif dalam mencapai kepentingan nasional, meningkatkan daya tarik negara dan juga menciptakan dampak perekonomian yang sangat signifikan. Singapura menunjukkan bagaimana *soft power* dapat digunakan secara strategis dalam diplomasi kontemporer.

Kata kunci: *Diplomasi Publik, Singapura, Pariwisata, The Eras Tour, Taylor Swift.*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze Singapore's public diplomacy strategy in enhancing the tourism sector through the organization of Taylor Swift's international music concert 'The Eras Tour' in March 2024. The background of this research is in the context of globalization and increasingly fierce tourism competition, Singapore sees an opportunity and utilizes international events as a means to attract the attention of foreign tourists. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that utilizes secondary data, such as literature, articles, news reports, and documentation. Based on the results of the study using the concept of public diplomacy from Mark Leonard, it can be concluded that the strategy used by Singapore achieves its national interests. The first dimension is News Management, Singapore successfully utilized this by being the only country in Southeast Asia to hold a Taylor Swift concert, causing Singapore to become hot news in various parts of the world. The second dimension is Strategic Communication, Singapore took advantage of the opportunity to introduce local culture to international fans. The final dimension is Relationship Building, the Singaporean government can be seen strengthening cooperation with international partners and utilizing the momentum for the country's sustainable growth. The results of the study show that the three dimensions were successfully implemented optimally by Singapore: regional exclusivity strategies, local cultural promotion, and strengthening international relations proved effective in attracting more than 300,000 spectators, with 70% of them coming from abroad. The conclusion of this study is that public diplomacy through pop culture has proven to be an effective means of achieving national interests, increasing the country's attractiveness, and also creating a very significant economic impact. Singapore shows how soft power can be used strategically in contemporary diplomacy.

Keywords: Public Diplomacy, Singapore, Tourism, The Eras Tour, Taylor Swift

